

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam industri manufaktur, ketersediaan material merupakan faktor utama untuk menunjang keberlanjutan proses produksi. Persediaan dapat berupa bahan mentah, barang setengah jadi atau bahan pendukung. Dalam persediaan tentunya perlu suatu perencanaan dan pengendalian agar persediaan yang ada dapat memenuhi kebutuhan produksi dengan tepat serta biaya penyimpanan yang rendah.

Setiap perusahaan, khususnya perusahaan industri harus mengadakan persediaan bahan baku, karena tanpa adanya persediaan bahan baku akan mengakibatkan terganggunya proses produksi dan berarti pula bahwa pengusaha akan kehilangan kesempatan memperoleh keuntungan yang seharusnya dia dapatkan. Persediaan yang berlebihan akan merugikan perusahaan. Ini berarti banyak biaya yang dikeluarkan dari biaya-biaya yang ditimbulkan dengan adanya persediaan tersebut, yang mana biaya dari pembelian barang-barang tersebut itu sebenarnya dapat digunakan untuk keperluan lain yang lebih menguntungkan.

UKM Raja Craft adalah perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang pembuatan tas kulit dan batik. UKM Raja Craft yang berada di lokasi di Jln. Madu Bronto No 45 Patang Puluhan, Wirobrajan, Daerah Istimewa Yogyakarta. Selama ini, Perencanaan bahan baku yang digunakan dalam proses produksi di UKM Raja Craft dilakukan berdasarkan perkiraan saja. Hal tersebut menyebabkan sering terjadinya penumpukan bahkan kehabisan stok bahan baku yang ada di gudang. Jika ini terjadi kerugian yang dialami perusahaan tidak hanya berupa pembengkakan biaya penyimpanan material melainkan menurunnya kepuasan dari pelanggan akibat waktu tunggu yang lebih lama.

UKM Raja Craft menggunakan sistem produksi *make to order*, yang mana UKM Raja Craft memproduksi Tas jika terjadi kontrak dengan konsumen. Apabila jumlah dan spesifikasi barang yang diperlukan sudah disepakati, maka

pihak UKM Raja Craft segera memproduksinya. Hal ini dilakukan untuk mengurangi jumlah kerugian pada UKM Raja Craft itu sendiri.

Sebaliknya, kekurangan persediaan bahan baku dapat merugikan perusahaan karena akan mengganggu kelancaran dari proses kegiatan produksi dan distribusi perusahaan. Pada persediaan merupakan hal penting bagi perusahaan yang melakukan proses produksi, baik memproduksi barang maupun jasa untuk menunjang kelancaran proses produksinya. Menurut Freddy Rangkit (2007:7), persediaan merupakan salah satu unsur paling aktif dalam operasi perusahaan yang secara kontinu diperoleh, diubah, kemudian dijual kembali.

Menurut Assauri (1998) pengendalian persediaan dapat dikatakan sebagai suatu kegiatan untuk menentukan tingkat dan komposisi dari pada persediaan parts, bahan baku, dan barang hasil produksi sehingga perusahaan dapat melindungi kelancaran produksi dan penjualan serta kebutuhankebutuhan pembelanjaan perusahaan dengan efektif dan efisien.

Menurut Arman Hakim Nasution (2008:125), secara kronologis metode pengendalian persediaan yang ada dapat diidentifikasi menjadi (1) Metode Pengendalian Persediaan Tradisional, dan (2) Metode Perencanaan Kebutuhan Material (MRP). Namun, dalam penelitian ini akan dibahas mengenai perencanaan persediaan bahan baku menggunakan metode MRP.

Sistem MRP dikembangkan untuk membantu perusahaan manufaktur mengatasi kebutuhan akan item-item *dependent* secara lebih baik dan efisien. Disamping itu, sistem MRP dirancang untuk pesanan-pesanan produksi dan pembelian untuk mengatur aliran bahan baku dan persediaan dalam proses hingga sesuai dengan jadwal produksi untuk produk akhir. Menurut Pontas M. Paredede (2005:476), beberapa manfaat dan keuntungan penggunaan MRP adalah (1) untuk menurunkan jumlah ssediaan yang dibutuhkan, (2) pengurangan masa tunggu pembuatan dan pemesanan, (3) pemenuhan jadwal yang lebih tepat, (4) peningkatan kehematan.

UKM Raja Craft merupakan salah satu produsen tas batik yang beralokasi di Yogyakarta. Pada saat ini perusahaan dalam memenuhi bahan baku yang akan digunakan dalam proses produksi dilakukan dengan cara pemesanan yang masih bersifat sederhana, dimana perusahaan belum mempunyai perencanaan bahan baku belum terorganisir secara baik, terutama untuk kebutuhan bahan baku yang dibutuhkan untuk produksi yang selama ini terjadi adalah penumpukan sebagian bahan baku dan kekurangan.

Salah satu pendekatan *kualitatif* yang dapat dilakukan untuk membantu memecahkan permasalahan ini adalah menggunakan *Material Requirement Planning* (MRP). *Material Requirement Planning* adalah suatu sistem perencanaan dan penjadwalan kebutuhan material untuk produksi yang memerlukan beberapa tahapan proses dengan kata lain yaitu suatu rencana produksi untuk sejumlah produk. Jadi yang diterjemahkan ke bahan mentah (komponen) yang dibutuhkan dengan menggunakan waktu senggang sehingga dapat ditentukan kapan dan berapa banyak yang dipesan masing-masing komponen produk yang akan dibuat.

Tujuan utama dari sistem MRP ini adalah merancang suatu sistem yang mampu menghasilkan informasi untuk melakukan informasi tersebut dengan tepat. Dipilihnya metode ini karena teknik ini membuat pesanan berdasarkan kebutuhan akan bahan baku, sehingga diharapkan tidak akan terjadi penumpukan bahan baku atau sisa dan kekurangan didalam gudang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana merencanakan dan mengendalikan kebutuhan bahan baku pembuatan tas batik di UKM Raja Craft dengan metode *Material Requirement Planning* (MRP) agar tidak terjadinya penumpukan dan kekurangan bahan baku supaya kegiatan produksi dapat berjalan dengan lancar?”.

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan tidak melebar dari inti persoalan, maka diterapkan batasan-batasan masalah sebagai berikut :

1. Penelitian dilaksanakan pada UKM Raja Craft Yogyakarta, object penelitian hanya 1 produk yaitu tas batik.
2. Penelitian hanya dilakukan bulan juli 2019 – september 2019.

1.4 Tujuan penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memberikan usulan perbaikan terhadap perencanaan persediaan bahan baku dengan menggunakan metode MRP (*Material Requirement Planning*) pada UKM Raja Craft.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya :

1. Merancang perencanaan bahan baku tas kulit UKM Raja Craft untuk dipromosikan menanggulangi kelebihan dan kekurangan bahan baku.
2. Dapat dijadikan sebagai acuan untuk pihak manapun dalam merancang persediaan bahan baku yang sesuai dengan standar kebutuhan pihak tersebut.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar lebih mudah dipahami dan ditelusuri maka sistematikan penulisan tugas akhir ini akan disajikan dalam beberapa bab sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Berisikan uraian tentang latar belakang kerja praktek, rumusan masalah, dasar pemikiran, batasan masalah, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi tentang teori-teori yang akan digunakan untuk membahas isi dari laporan. dan diharapkan penulisan laporan ini tidak menyimpang dari apa yang di bahas.

BAB III Metodologi Penelitian

Mengemukakan langkah – langkah yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian meliputi tahapan – tahapan penelitian dan penjelasan tiap tahapan secara ringkas disertai diagram alir.

BAB IV pengumpulan dan Pengolahan data

Bab ini merupakan bab yang berisi tentang pengumpulan dan pengolahan data yang penulis olah berdasarkan data yang telah diperoleh untuk mengetahui bahan baku yang dibutuhkan.

BAB V Hasil dan Pembahasan

Bab ini merupakan bab yang berisi pembahasan/ulasan/pendapat penulis terhadap topik/bidang yang diamati yaitu perencanaan persediaan bahan dengan metode MRP membahas suatu permasalahan atau objek yang nantinya dapat diselesaikan dengan teori yang ada.

BAB VI Penutup

Bab ini merupakan bab yang berisi tentang rangkuman atau ringkasan dari hasil pengolahan data serta saran-saran yang dapat berguna bagi perusahaan.